

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 4 MAGELANG**



**Disusun oleh**

**Nama : Novian Fitri Nurani**

**NIM : 4401409039**

**Prodi : Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : *Rabu*

Tanggal : *10 Oktober 2012*

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. M. Th. Sri Hartati, M.Pd.

NIP.196012281986012001



Kepala Sekolah

Waluyo S. Pd., M. Pd.

NIP. 19600519 198303 1 016

Kepala Pusat Pengembangan Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator dan Penanggung Jawab PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Waluyo S. Pd., M. Pd., selaku kepala SMP Negei 4 Magelang
4. Dra. M.Th.Sri Hartati, M.Pd., Dosen Koordinator PPL.
5. Dra. Ely Rudyatmi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing
6. Istirodah, S.Pd., selaku guru pamong di SMP Negeri 4 Magelang.
7. Semua Pamong serta siswa-siswi di SMP Negeri 4 Magelang.
8. Rekan-rekan PPL yang senantiasa memberikan dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Laporan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Semarang, 1 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Hukum .....	3
C. Ruang Lingkup .....	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP .....	4
E. Aktualisasi Pembelajaran .....	4
BAB III PELAKSANAAN .....	5
A. Waktu Pelaksanaan .....	5
B. Tempat Pelaksanaan .....	5
C. Tahapan Kegiatan .....	5
D. Materi Kegiatan .....	6
E. Proses Pembimbingan .....	6
F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL .....	7
G. Refleksi Diri .....	8
BAB IV PENUTUP .....	10
A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10
LAMPIRAN .....	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Refleksi Diri
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Kunjungan Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Nama Praktikan
6. Daftar Nama Guru Pamong
7. Denah SMP N 4 Magelang
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Rencana Kegiatan PPL di SMP N 4 Magelang
12. Jadwal mengajar praktikan
13. Silabus
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
15. Instrumen Penilaian
16. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimal
17. Daftar Nilai
18. Jurnal Kegiatan Harian
19. Presensi Kehadiran Mahasiswa PPL di Sekolah Tempat Latihan
20. Presensi Pendampingan Ekstrakurikuler

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai proses yang berlangsung secara dinamis, selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu dan berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Perkembangan ini akan membawa perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana serta mutu tenaga pendidik.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalin kerja sama dengan satuan pendidikan. Sehubungan dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi untuk memperoleh tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi, profesional dan *skills* untuk menghadapi tuntutan masa depan. Terkait dengan itu, Universitas Negeri Semarang berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL 1 dan PPL 2).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang diselenggarakan untuk menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih. Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 6 SKS (2 SKS untuk PPL 1 dan 4 SKS untuk PPL 2). PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Oleh sebab itulah kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar mampu berdaya saing dalam kehidupan nyata.
3. Meningkatkan peran mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh di tempat mahasiswa melaksanakan PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang ada di sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, beberapa diantaranya yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
3. Keputusan Presiden Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

### **C. Ruang Lingkup**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMP Negeri 4 Magelang menggunakan KTSP yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

### **E. Aktualisasi Pembelajaran**

Aktualisasi pembelajaran diimplementasikan dengan kegiatan di dalam dan luar kelas berupa membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan model dan metode pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi belajar, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar dan menutup pembelajaran.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan setelah Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 September hingga 20 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan sesuai dengan hari efektif sekolah. Untuk hari Senin s.d. Kamis dimulai pukul 07.00 s.d 13.15 WIB, hari Jumat dimulai pukul 07.00 s.d 10.30 WIB sedangkan hari sabtu mulai pukul 07.00-10.00 WIB.

##### **B. Tempat**

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMP Negeri 4 Magelang yang beralamat di Jalan Pahlawan No.41 Kota Magelang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang, meliputi:
  - a. Pembekalan dilakukan di kampus tanggal 23 s.d. 24 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 s.d. 09.30 WIB.
2. Kegiatan di Sekolah
  - a. Penyerahan  
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 mahasiswa di sekolah latihan oleh Maria Dra. M.Th.Sri Hartati, M.Pd., selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Kepala Sekolah Waluyo, S.Pd, M.Pd. pada tanggal 31 Juli 2012.
  - b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1  
Pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 1-11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi observasi mengenai keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaannya, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

c. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1) *Pengenalan Lapangan*, bertujuan untuk lebih mengenal lingkungan sekolah.
- 2) *Pengajaran Model* adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa.
- 3) *Pengajaran Terbimbing dan Mandiri*

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Sedangkan pengajaran mandiri adalah pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sebagai tindak lanjut dari pengajaran terbimbing.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan pada minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL 2.

e. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan setelah praktik mengajar selesai dan dilanjutkan dengan penarikan PPL.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah semua teori maupun praktik yang diperoleh selama perkuliahan. Sedangkan materi yang diberikan untuk praktik mengajar meliputi sistem gerak dan sistem pencernaan untuk kelas 8 Sekolah menengah Pertama.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Pada tahap pembimbingan selama PPL 2, praktikan memperoleh bimbingan dari pamong dan dosen pembimbing berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Konsultasi masalah jadwal dan rencana kunjungan dosen pembimbing

- b. Konsultasi mengenai perangkat pembelajaran kepada guru pamong.
- c. Evaluasi kegiatan praktik mengajar yang berupa kritik dan saran dari guru pamong dan dosen pembimbing.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan guru pamong dan dosen pembimbing.

## **F. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan PPL 2**

### **a. Faktor Pendukung**

1. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
2. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
3. Guru pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.
4. Guru pamong dan karyawan yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan, misalnya model pembelajaran E-Learning yang diterapkan di SMP Negeri 4 Magelang
5. Adanya kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang ataupun Universitas Muhammadiyah Magelang yang sama-sama sedang melakukan PPL di SMP Negeri 4 Magelang.

### **b. Faktor Penghambat**

1. Kurangnya informasi dari pihak Universitas Negeri Semarang kepada mahasiswa PPL ketika penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan aturan di *SIM PPL*.
2. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas hidayah yang telah diberikan sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 4 Magelang dapat terlaksana dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai latihan agar menjadi calon tenaga kerja yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap 2 yang dilakukan di SMP Negeri 4 Magelang dimulai tanggal 27 Agustus hingga bulan Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, hingga praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta penyusunan laporan.

Kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Melalui program ini, mahasiswa juga dapat mengembangkan proses pembelajaran dalam bentuk yang inovatif dan menarik.

Adapun hal yang berkaitan dengan hasil kegiatan PPL 2 meliputi :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA Biologi**

Mata pelajaran IPA Biologi yang dilaksanakan di SMP 4 Magelang diberikan kepada kelas 7,8 dan 9 dengan tingkatan yang berbeda sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Kekuatan mata pelajaran IPA Biologi terletak pada isi materi yang meliputi proses di dalam tubuh dan fakta fenomena. Materi ini dapat diterima dengan baik oleh siswa karena merupakan kejadian yang umum dijumpai. Sedangkan kelemahan yang membuat mata pelajaran IPA Biologi kurang disukai siswa adalah banyaknya kata istilah yang harus dipahami.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP Negeri 4 Magelang sangat menunjang kegiatan belajar-mengajar. Di dalam kelas tempat berlangsungnya KBM, fasilitas yang dapat ditemui berupa LCD *Proyektor*, layar, media player, TV dan *speaker*. Fasilitas ini dapat digunakan untuk keperluan KBM dengan berbagai inovasi. SMP Negeri 4 Magelang juga memiliki laboratorium IPA (termasuk Biologi), komputer, bahasa dan multimedia. Laboratorium IPA menyediakan KIT IPA berbagai materi, alat dan bahan praktikum serta karya siswa berupa produk permodelan yang mendukung kegiatan praktikum.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 4 Magelang adalah ibu Istarodah, S.Pd. Selama kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di sekolah ini, peran guru pamong sangat besar bagi praktikan. Selain pengarahan dan pengalaman mengajar, guru pamong juga memberikan saran perbaikan kepada praktikan untuk menyelesaikan tugas selama PPL 2. Tugas yang

diberikan berupa pembuatan perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran, praktik mengajar hingga penyusunan laporan.

Dosen pembimbing mahasiswa PPL jurusan Biologi di SMP Negeri 4 Magelang adalah ibu Dra.Ely Rudyatmi,M.Si. Dosen pembimbing memberikan saran dan bimbingan kepada praktikan, sehingga memudahkan praktikan untuk melaksanakan kegiatan PPL 2. Dosen pembimbing juga sudah melakukan empat kali kunjungan ke sekolah tempat latihan terkait dengan penilaian mahasiswa praktikan.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pelaksanaan pembelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 4 Magelang menggunakan metode *audiovisual* sehingga memungkinkan siswa aktif dalam pembelajaran. Selama kegiatan PPL 2, praktikan mengakui bahwa siswa sangat aktif dan antusias untuk menerima pelajaran. Hal ini bisa dilihat ketika proses kegiatan belajar mengajar, banyak siswa yang mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran memberikan pengertian bahwa SMP Negeri 4 Magelang memiliki kualitas pembelajaran yang baik.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan yang praktikan miliki berupa kemampuan dibidang akademik dan non akademik. Di bidang akademik, dapat praktikan berikan melalui pembelajaran di dalam kelas khususnya mata pelajaran IPA Biologi. Sedangkan non akademik berupa kegiatan pendampingan ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah. Kemampuan ini tentunya terbatas dan masih memerlukan bimbingan dari pihak yang lebih mumpuni agar kelak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2, banyak hal yang dapat diperoleh praktikan, meliputi pengalaman mengajar di satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembuatan perangkat pembelajaran, membuat media belajar interaktif, kemampuan sosial berupa interaksi dengan masyarakat sekolah dan *lobbying*. Selain itu, praktikan juga memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler di sekolah, peraturan sekolah, struktur administrasi, organisasi sekolah, serta pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 4 Magelang.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Praktikan berkewajiban untuk memberikan sumbang kemampuan dan informasi yang sekiranya dapat bermanfaat bagi SMP Negeri 4 Magelang. Saran pengembangan yang dapat praktikan berikan meliputi keoptimalan penggunaan KIT IPA Biologi, alat optik seperti mikroskop dan penggunaan *wifi* di lingkungan sekolah agar siswa lebih antusias. Sedangkan saran yang dapat praktikan berikan untuk Unnes terkait dengan kegiatan PPL adalah koordinasi pihak PPL pusat dengan mahasiswa, dosbing dan sekolah tempat latihan lebih ditingkatkan sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara kegiatan di sekolah tempat latihan dengan tujuan PPL yang sudah dirumuskan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Magelang dari tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012, disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Mulai dihasilkannya sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Mahasiswa memperoleh bekal yang berkaitan dengan bidang kependidikan sehingga mampu berdaya saing dalam kehidupan nyata.
3. Meningkatnya peran mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dibidang pendidikan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 4 Magelang, yaitu :

1. SMP Negeri 4 Magelang Magelang diharapkan dapat mempertahankan sekolah berkarakter dan tidak lupa mengutamakan prestasi baik akademik maupun non akademik yang telah dicapai selama ini.
2. Fasilitas yang memadai hendaknya dapat digunakan secara maksimal agar siswa lebih antusias dan tertarik dengan materi yang disampaikan, khususnya mata pelajaran IPA Biologi.
3. Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dan mempertahankan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan